

POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633

Url Jurnal: <https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/1406>

DOI: <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>

Submitted: 2021-06-16

Reviewed: 2021-11-01

Published: 2021-12-25

Nurin Salma Ramdani

Universitas Pendidikan
Indonesia
nurin@upi.edu

Angga Hadiapurwa

Universitas Pendidikan
Indonesia
angga@upi.edu

Hafsah Nugraha

Universitas Pendidikan
Indonesia
hafsahnugraha@upi.edu

Abstract: *The development of Tiktok learning media is in line with the current digital era. This gives rise to social media that can be a learning medium because social media attracts attention and is close to the millennial generation who are indeed attached to the digital world. One of the social media that is currently popular is the Tiktok application. Tiktok can be an interesting and fun learning medium. The use of the Tiktok application as a learning medium is expected to help students and educators in learning. Therefore, this study aims to show that Tiktok social media can be an alternative and interactive learning media in online learning. The method used is literature study by analyzing fifteen articles relevant to the development of tiktok as a learning medium. The results of the study show that the use of Tiktok social media as a learning medium can increase the activeness and creativity of students in the online learning process. Students can freely express their creativity through Tiktok with various various features, thus making Tiktok as an effective learning medium in creating interactive online learning. This research is influential in making Tiktok social media as an interactive learning media for educators and students in online learning.*

Keywords: *Learning Media, Social Media, Online Learning, Tiktok*

Abstrak: Pengembangan media pembelajaran Tiktok ini telah selaras dengan era digital saat ini. Hal itu memunculkan media sosial yang dapat menjadi media pembelajaran karena media sosial sangat menarik perhatian dan dekat dengan generasi milenial yang memang lekat pada dunia digital. Salah satu media sosial yang saat ini sedang digemari yaitu aplikasi Tiktok. Tiktok dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran diharapkan membantu peserta didik maupun pendidik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa media sosial Tiktok dapat menjadi media pembelajaran alternatif dan interaktif dalam pembelajaran daring. Metode yang digunakan studi kepustakaan dengan menganalisis lima belas jumlah artikel yang relevan dengan pengembangan tiktok sebagai media pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Peserta didik dapat secara bebas menuangkan kreativitasnya melalui Tiktok dengan berbagai fitur yang beragam, sehingga menjadikan Tiktok sebagai media pembelajaran efektif dalam menciptakan pembelajaran daring yang interaktif. Penelitian ini berpengaruh untuk menjadikan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring.



Kata kunci: Media Pembelajaran, Media Sosial, Pembelajaran Daring, Tiktok

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia, khususnya Indonesia menimbulkan perubahan besar dalam berbagai faktor kehidupan, salah satunya pada pendidikan. Sistem pendidikan yang ada di Indonesia pada saat ini menggunakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara online yang mana mengakibatkan tidak adanya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik sehingga pembelajaran daring harus menggunakan teknologi. Pembelajaran daring sangat bergantung pada teknologi yang terus berinovasi menghasilkan ide dalam melaksanakan proses pembelajaran. Inovasi yang terus dihasilkan yaitu penggunaan media pembelajaran dan termasuk dalam komponen belajar yang terdiri dari tujuan, materi, media, dan evaluasi.

Menurut Rusman media pembelajaran adalah suatu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar (Rusman, 2017). Merujuk pada pengertian Rusman dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat belajar yang membantu pendidik dalam mempermudah proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peserta didik. Perkembangan teknologi yang menghasilkan berbagai media pembelajaran digital sangat berpengaruh dalam pembelajaran daring dengan menjadi sarana penghubung yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Namun pendidik terkadang kebingungan dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran, pada akhirnya pendidik kembali menggunakan media pembelajaran yang monoton (Atsani, 2020). Sehingga peserta didik merasa bosan, tidak memiliki minat belajar dan tidak memahami materi yang diberikan selama pembelajaran daring.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah membantu dan mendukung kemajuan dalam bidang pendidikan. Salah satu produknya adalah Elektronik Learning atau E-Learning. E-Learning adalah pembelajaran berbasis elektronik yang menggunakan jaringan internet sehingga dapat diakses kapan pun dan dimana pun, dengan biaya yang terjangkau. Penggunaan E-Learning sebagai media pembelajaran dapat memudahkan proses belajar dimana siswa berperan sebagai pusat sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, kapanpun, dan dimanapun (Setiawan et al., 2019).

Perkembangan E-Learning sampai saat ini telah menyediakan berbagai platform berbasis web maupun bentuk media sosial. Media sosial merupakan wadah untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berekspresi dalam mengembangkan keterampilan dengan kreatif, mudah dan cepat dengan internet. Media sosial sering digunakan oleh masyarakat, khususnya generasi muda yang dapat menambah jaringan pertemanan. Pemanfaatan media sosial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran,

sejalan dengan hal ini hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran pendidikan agama Hindu dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan kemudahan kepada guru maupun siswa dalam pelaksanaan pendidikan. Selain itu, memperluas wawasan pengetahuan bagi guru maupun siswa dengan pembelajaran yang menggunakan media sosial (Gunawan, 2017).

Salah satu gaya hidup generasi muda atau yang lebih dikenal generasi Z dalam menggunakan smartphone adalah mencari informasi dan jual beli secara online. Tentu saja hal ini termasuk mengakses media sosial dan memanfaatkannya dalam memperoleh materi pelajaran dimana pada saat ini telah didukung dengan banyaknya konten mengenai pendidikan. Media sosial dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran bagi generasi Z yang mana harus didesain penggunaan antara media sosial dan pembelajaran menjadi satu kesatuan. Sehingga penggunaan media sosial yang memanfaatkan teknologi dapat menjadi media pembelajaran bagi generasi Z karena dalam kesehariannya menggunakan media sosial sehari-hari baik oleh peserta didik maupun pendidik. Media sosial yang sering digunakan oleh generasi Z yang mana dapat digunakan sebagai media pembelajaran, diantaranya Facebook, Whatsapp, Twitter, dan Instagram yang tentunya sudah dipersiapkan dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah ditentukan (Nasution, 2020).

Media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena media sosial lekat dengan kehidupan sehari-hari kalangan remaja, seperti Youtube dan Tiktok. Youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam menghasilkan efek positif pada peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan menambah keakraban antarteman sehingga media sosial efektif untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Kamhar & Lestari, 2019). Sedangkan media sosial yang banyak digemari oleh semua kalangan pada tahun 2020 yaitu Tiktok. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media hiburan dengan membuat dan membagi video sesama pengguna aplikasi Tiktok lainnya karena Tiktok berbentuk *creating and sharing* konten video ke sesama pengguna (Warini et al., 2020). Hal itu membuat Tiktok menjadi aplikasi yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat.

Tiktok adalah media sosial berbasis audio video yang kini banyak disenangi oleh para generasi Z. Aplikasi Tiktok merupakan jejaring sosial yang berbasis video musik asal negeri Tiongkok diluncurkan pada awal September 2016. Tiktok memberikan akses kepada penggunanya untuk membuat video musik berdurasi singkat. Lalu Tiktok di sepanjang tahun 2018 sampai 2019 menyatakan sebagai aplikasi yang banyak diunduh dengan 45,8 juta kali, yang mana berhasil mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti Instagram dan Whatsapp (Aji & Setiyadi, 2020).

Tiktok memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan kreativitasnya. Tiktok dapat mengembangkan kreativitas peserta didik

dalam membuat video dengan fitur yang telah disediakan dan dikemas dengan baik dalam durasi yang singkat. Beragamnya konten yang tersedia dalam Tiktok mengenai edukasi, hiburan, *fashion and beauty*, *food* dan sebagainya. (Bulele, 2020). Sehingga aplikasi Tiktok tidak hanya sebagai hiburan namun juga berfungsi sebagai aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran di masa pandemi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hutamy et al. (2021) menyatakan 55,36% bahwa bahwa Tiktok dapat diterapkan sebagai media pembelajaran yang menyesuaikan dengan relevansi materi pembelajaran. Penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran menjadikannya sebuah tren yang unik dan baru dalam menyampaikan bahan ajar. Pengaruh media sosial tiktok mampu mendorong peserta didik untuk lebih mengekspresikan dirinya melalui video hasil buatan peserta didik dengan filter yang telah disediakan. (Hutamy et al., 2021).

Hasil penelitian Herdiati et al. (2021) menyebutkan bahwa aplikasi Tiktok dapat menjadi media pembelajaran yang mendukung kebijakan kampus merdeka untuk sistem pembelajaran 4.0 berbasis teknologi. Selain itu Tiktok mudah untuk dioperasikan dengan fitur-fitur yang mendukung perkembangan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh (Herdiati et al., 2021). Penelitian ini dilakukan untuk menguatkan data empirik bahwa aplikasi media sosial Tiktok dapat menjadi alternatif sebagai media pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar dan membangun kreativitas peserta didik di masa pembelajaran daring. Penelitian ini memperlihatkan potensi pemanfaatan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran daring.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), yakni dengan mengkaji berbagai literatur yang berhubungan dan berkaitan dengan kajian penelitian serta mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung hasil kajian melalui studi pustaka (Danandjaja, 2014). Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai dasar untuk pengembangan pengetahuan, membuat pedoman kebijakan dan praktik, serta sebagai awal dari ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya (Snyder, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data melalui pengumpulan data melalui literatur yang berkaitan media pembelajaran dan penggunaan media sosial aplikasi Tiktok yang kemudian direduksi, hingga hasil akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Sumber data yang diperoleh dan dianalisis berjumlah lima belas sumber baik dari artikel, jurnal ilmiah, hasil penelitian, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik yang dipilih.

HASIL

Terdapat banyak penelitian yang menyatakan pemanfaatan aplikasi

media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Pemanfaatan media pembelajaran adalah bagian yang harus diperhatikan oleh guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat guru perlu mempelajari dengan memilih dan menetapkan media pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran dilaksanakan secara optimal dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran (Tafonao, 2018).

Media pembelajaran terus berkembang mengikuti berkembangnya teknologi yang mana memberikan kemudahan bagi guru maupun siswa dalam mengakses dan menggunakannya pada proses pembelajaran, sehingga media pembelajaran menjadi fleksibel dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Penggunaan media pembelajaran dengan jenis media visual akan menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien serta memberikan pengalaman baru bagi siswa. Pemanfaatan teknologi pada media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi belajar dan pembelajaran terasa lebih menyenangkan (Tahel & Ginting, 2019).

Penggunaan media pembelajaran perlu dikembangkan menjadi lebih bervariasi agar mahasiswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Lalu dapat menimbulkan semangat belajar dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dengan syarat harus disiapkan dengan baik dan matang agar proses belajar berjalan efektif. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang sedang trend yaitu media sosial. Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran menjadi alternatif dalam pembelajaran daring dengan sifatnya yang dapat diakses dimana dan kapan saja dimana mahasiswa lebih sering melihat media sosial daripada mengikuti pembelajaran. Hal itu karena konten atau materi yang disampaikan dikemas dengan begitu apik, menarik, dan tidak bertele-tele. Sehingga perlu dikembangkan bahan ajar dengan bantuan media sosial berupa gambar dan video yang kemudian akan diposting pada media sosial sebagai media pembelajaran (Adiasti, 2021).

Keberadaan dan peran media pembelajaran sangat penting agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam dunia digital. Anak zaman milenial tidak lagi membaca dalam versi cetak, namun menggunakan versi digital dengan fasilitas yang semakin canggih. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran merupakan langkah tepat agar tercapainya pesan pembelajaran secara efektif dan terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas. Munculnya media sosial bagi generasi Z yang berperan aktif dalam dunia maya dimana mempermudah mereka dalam memperoleh informasi dan pengetahuan, juga berperan aktif pada proses pembelajaran seperti bertanya dan menggali informasi lebih dalam. Sehingga peran guru sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dalam memadai proses pembelajaran untuk mengembangkan kapasitas diri siswa (Zazin & Zaim, 2020).

Guru dapat mengadopsi media sosial menjadi e-learning dengan enam skala yang mampu menarik perhatian bagi generasi milenial diantaranya memiliki daya tarik, kejelasan dalam penguat motivasi belajar, efisien yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, ketepatan dalam meningkatkan keberhasilan belajar, stimulus dalam kegiatan pembelajaran, dan selalu memiliki kebaruan. Dengan begitu, fasilitas media sosial memiliki kesamaan dalam fasilitas pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang mendukung keterampilan belajar abad 21 (Salehudin, 2020).

Venom menjelaskan bahwa melibatkan teknologi video di pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar sebanyak 50% dari pada tanpa menggunakan media. Aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran dapat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas dan membantu untuk terus berekspresi, tidak hanya melihat dan menirukan peserta didik dapat membuat video dengan caranya sendiri. Lalu aplikasi Tiktok dapat dilakukan dimana saja sebagai pengganti kegiatan tatap muka langsung (Luisandrith & Yanuartuti, 2020). Penggunaan Tiktok dapat menjadi media alternatif dalam menggunakan media audio visual yang mana peserta didik memperhatikan melalui gambar bergerak dan latar suara dengan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan (Syafri & Kulsum, 2021).

Penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran yang interaktif dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi belajar secara efektif. Melalui aplikasi Tiktok guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dimana menyesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan siswa (Mana, 2021).

Penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris online memiliki daya tarik pada generasi Z dan milenial. Penelitiannya dengan menyajikan materi yang sederhana dan menarik yang dikemas dengan adanya *background*, gambar, filter, edit pada teks, warna dan emoji, suara yang jernih dalam penyampaian materi menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan. Konten tersebut menarik minat generasi muda dalam pembelajaran daring karena materi yang disajikan dengan menarik dan video yang berdurasi singkat (Warini et al., 2020).

Keunikan dan karakteristiknya Tiktok dengan video pendek dalam durasi 15 atau 60 detik mampu membuat pengguna memutar video secara berulang-ulang karena merasa terhipnotis dengan iringan musik yang tersedia beragam. Tiktok dapat digunakan dalam edukasi informal dimana ilmu yang disajikan bersifat umum ataupun spesifik tergantung konten video yang disajikan atau diinginkan oleh pengguna. Hal tersebut dimanfaatkan untuk menggali pengetahuan karena tidak dapat keluar rumah disebabkan oleh pandemi dan banyak digunakan oleh generasi Z (Firamadhina & Krisnani, 2020).

Peran media pembelajaran penting untuk menunjang pembelajaran

daring dalam mengapresiasi puisi dengan siswa yang antusias dan menarik untuk menggali kreativitas serta keterampilan membaca puisi. Dalam menggali kreativitas peserta didik, maka pendidik pun harus menentukan media pembelajaran yang cocok dengan aplikasi Tiktok. Pemanfaatan aplikasi Tiktok dalam membacakan puisi dapat membuat siswa antusias dengan melihat karya orang lain, berlomba-lomba menggali kreativitas dan mengedit video serta berusaha untuk menjadi karya terbaik diantara kelompok lainnya (Rasyid, 2020).

Penggunaan aplikasi Tiktok pada pembelajaran seni budaya mengenai teknik dasar seni peran memudahkan siswa untuk belajar dalam mengenai materi tersebut secara mandiri, dalam mengikuti pembelajaran siswa menjadi lebih semangat, dan dalam penggunaan aplikasi Tiktok terdapat berbagai fitur atau video yang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Dengan penyajian materi yang dikemas secara padat dan jelas tentunya memudahkan siswa dalam memahami materi teknik dasar seni peran serta penggunaan aplikasi Tiktok ini sangat baik dalam proses pembelajaran (Kasin et al., 2020).

Aplikasi Tiktok juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab mengenai maharah kalam (keterampilan berbicara) karena dapat menarik perhatian dan dekat dengan siswa. Adapun aplikasi Tiktok juga memenuhi kebutuhan belajar siswa yang interaktif, memiliki banyak fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan relevan dengan perkembangan, pengalaman, serta karakteristik siswa sebagai generasi milenial yang lekat dengan dunia digital (Taubah, 2020). Bahkan dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi mudah dimengerti dengan menggunakan aplikasi Tiktok yang menampilkan materi secara ringkas dan lebih mudah dipahami serta durasi yang singkat (Ramadhan, 2020).

Selain itu, penggunaan Tiktok dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang awalnya memiliki kepercayaan rendah menjadi lebih percaya diri. Tingkat kepercayaan diri peserta didik dapat meningkat setelah adanya layanan bimbingan kelompok mengenai materi pembelajaran dengan penggunaan teknik permainan aplikasi Tiktok atau teknik permainan berkelompok yang dipadukan dengan aplikasi Tiktok dalam kegiatan pembelajaran dimana peserta didik dapat mengeksklore dan mengamati melalui video yang menarik perhatiannya (Fadlilah, 2021).

Media sosial Tiktok berpengaruh terhadap peserta didik dengan membuatnya ketagihan dalam memainkannya. Apalagi saat sedang lelah, kesal atau pusing peserta didik memainkan Tiktok dan semua rasa tersebut menghilang karena Tiktok dapat menjadi media hiburan. Namun adapun peserta didik yang merasa bahwa media sosial tiktok itu merugikan disebabkan penggunaan kuota dan menghabiskan waktu yang lama sehingga mengurangi waktu belajar peserta didik saat di rumah. Dengan demikian hasil penelitiannya membuktikan bahwa peserta didik

menghabiskan banyak waktu di rumah dengan bermain media Tiktok daripada menggunakan waktunya untuk belajar, selain itu melupakan aktifitas yang lain karena fokus dalam memainkan media Tiktok. Pengaruh tersebut dapat mengganggu proses belajar dan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Marini, 2019).

PEMBAHASAN

Media pembelajaran harus terus berkembang, karena media pembelajaran harus mengikuti kemajuan teknologi yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga mempermudah peserta didik maupun pendidik dalam mengikuti proses pembelajaran (Tahel & Ginting, 2019). Dalam pembelajaran daring, tentunya media pembelajaran menjadi komponen utama yang sangat diperlukan akibat adanya pandemi Covid-19 dimana seluruh kegiatan aktivitas pendidikan dilakukan di rumah masing-masing. Perkembangan teknologi yang terus berinovasi telah membantu kemajuan dalam bidang pendidikan, salah satunya menghasilkan media pembelajaran berbasis elektronik atau dinamakan *E-Learning*. *E-Learning* dapat memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana pembelajaran menjadi lebih fleksibel, hemat biaya dan dapat dilakukan dimana dan kapan saja (Setiawan et al., 2019). Perkembangan *E-Learning* dalam kemajuan teknologi pada media pembelajaran menjadi lebih bervariasi yaitu media sosial.

Media sosial pada saat pandemi digunakan sebagai wadah untuk berkomunikasi berkolaborasi, dan mengembangkan kreativitas (Gunawan, 2017). Media sosial saat ini sangat disenangi oleh masyarakat, khususnya generasi milenial yang sangat lekat dengan dunia digital. Generasi milenial lebih sering melihat media sosial daripada melihat materi belajar atau mengikuti pembelajaran karena media sosial menampilkan konten yang lebih menarik perhatiannya daripada pembelajaran (Marini, 2019). Oleh karena itu, pendidik dapat menjadikan media sosial sebagai media pembelajaran karena media sosial memiliki daya tarik tersendiri yang dapat memotivasi pembelajaran dan mempengaruhi prestasi belajar, media sosial pun selalu memberikan pembaharuan berupa informasi terkini yang dijelaskan secara lengkap dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja (Salehudin, 2020). Fasilitas pada media sosial memiliki kesamaan dengan fasilitas belajar sehingga pendidik dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran yang alternatif dan mendukung keterampilan belajar di abad 21.

Aplikasi Tiktok merupakan media sosial yang sering digunakan pada saat pandemi ini bagi pendidik maupun peserta didik dalam hal menghibur, mencari informasi dan pengetahuan. Tiktok menampilkan konten video dengan berbagai macam tema dan salah satunya mengenai tema edukasi yang mana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai video yang tersedia (Bulele, 2020). Tiktok memiliki daya tarik yang mampu memberikan motivasi belajar pada peserta didik dengan mempermudah

pemahaman materi pembelajaran yang dijelaskan secara jelas dengan durasi singkat dimana pesan dapat disampaikan dengan baik (Ramadhan, 2020).

Tiktok sebagai media pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi belajar secara efektif. Pendidik pun dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan yang tentunya menyesuaikan lingkungan belajar dan kebutuhan dari peserta didik (Mana, 2021). Selain itu, penggunaan Tiktok dalam pembelajaran daring dapat melatih kepercayaan diri pada peserta didik dengan berbagai pendekatan yang digunakan oleh pendidik seperti permainan atau memberikan penugasan berupa membuat video (Fadlilah, 2021). Selain itu, penggunaan Tiktok dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengembangkan video dengan beragamnya fitur yang telah disediakan (Bulele, 2020).

Tiktok memiliki karakteristik yang dapat menghipnotis peserta didik dalam melihat video yang diputar secara berulang-ulang dengan iringan musik yang beragam (Firamadhina & Krisnani, 2020). Hal itu pun menarik perhatian peserta didik dengan memainkan aplikasi Tiktok lebih banyak dibanding dengan memberikannya dalam pembelajaran yang menyebabkan peserta didik menjadi ketagihan bermain Tiktok dan mengurangi waktu untuk belajar di rumah yang mana dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Marini, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial yang paling digemari oleh generasi milenial yaitu Tiktok. Tiktok memiliki daya tarik dalam menampilkan konten video yang beragam, berdurasi singkat dan diiringi oleh musik. Hal tersebut menarik perhatian peserta didik dengan berbagai konten yang disediakan, salah satunya konten edukasi yang mampu memberikan pemahaman mengenai materi yang dijelaskan secara ringkas. Tiktok dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran baik bagi pendidik maupun peserta didik dengan menyesuaikan bahan ajar dan karakteristik peserta didik sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Pendidik tidak perlu lagi menggunakan media pembelajaran yang monoton karena Tiktok dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi semenarik mungkin dengan berbagai fitur yang disediakan. Selain itu, penggunaan Tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran daring. Tiktok dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, interaktif, dan inovatif dalam pembelajaran daring yang dapat mawadahi kemampuan peserta didik dalam abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasti, N. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, 2(2), 101–110.
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *METAFORA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 147–157.
- Atsani, K. H. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.
- Bulele, Y. N. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 565–572.
- Danandjaja, J. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. In *Antropologi Indonesia* (Vol. 0, Issue 52). <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3318>
- Fadlilah, M. I. (2021). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMA PGRI 1 Taman Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199–208. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Gunawan, I. G. D. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 8(2), 16–27. <https://doi.org/10.33363/ba.v8i2.293>
- Herdiani, D., Atmaji, D. D., Andriyanto, R. M. A., & Saputra, D. N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 111–119.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270–1281.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>
- Kasin, B. A. W., Prusdianto, & Mulumbot, T. (2020). *Perancangan Media Pembelajaran Seni Budaya Aspek Teater Materi Teknik Dasar Seni Peran Menggunakan Aplikasi Tiktok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tanasitolo Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan*. Universitas Negeri Makassar.
- Luisandrith, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175–180.
- Mana, L. H. A. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(4), 428–429. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>

- Marini, R. (2019). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80–86. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.277>
- Ramadhan, R. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru Di Zaman Digital. *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, 3(1).
- Rasyid, M. H. (2020). Pembelajaran Puisi Secara Daring Dengan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Tik Tok) Kelas X SMA Negeri 3 Pati. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 352–358.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Salehudin, M. (2020). Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6755>
- Setiawan, A., Nurlaela, L., & Yundra, E. (2019). Pengembangan E Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Vokasi. *Prosiding Seminar Nasional SANTIKA Ke-1 2019*, 52–56.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(2), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Syafri, E. P. E., & Kulsum, U. (2021). Tik Tok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika*, 5(1).
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tahel, F., & Ginting, E. (2019). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Pengenalan Pahlawan Nasional untuk Meningkatkan Rasa Nasionalis Berbasis Android. *TEKNOMATIKA*, 09(02), 1–5.
- Taubah, M. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.35891/mu'allim.v2i1.2201>
- Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2020). Daya Tarik Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*.
- Zazin, N., & Zaim, M. (2020). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z. *Proceeding Antasari International Conference*, 1(1).